

ASPEK-ASPEK YANG MELATARBELAKANGI KEBERHASILAN DALAM BERWIRAUSAHA

ASPECTS THAT UNDERLINE SUCCESS IN ENTERPRENEURSHIP

AI SUDARMADI*, DEUIS INTAN SAFIRA, D. YADI HERYADI

Program Studi Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

*Email: ai.sudarmadi.as@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jurnal review yang bertujuan untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi seseorang untuk sukses dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa dengan menggunakan analisis linier berganda dengan software SPSS 19.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat dan bakat (0,199), motivasi (0,388), dan pengetahuan (0,270) berpengaruh terhadap keberhasilan kewiraswastaan.

Kata Kunci: Minat, Bakat, Pengetahuan, Keberhasilan

ABSTRACT

This research is a review journal that aims to find out what influences a person to be successful in entrepreneurship. In this study the data were obtained from questionnaires distributed to students using multiple linear analysis with SPSS 19.0 for the variables of interest and talent (0.199), motivation (0.388), and knowledge (0.270) have an effect on success entrepreneurship.

Keywords: Interests, Talents, Knowledge, Success.

PENDAHULUAN

Dalam era pasar bebas saat ini, situasi yang dihadapi semakin diperparah dengan adanya suasana persaingan global (Asean Economic Community) yang akan mendekatkan lulusan perguruan tinggi Indonesia dalam persaingan bebas dengan lulusan perguruan tinggi luar negeri. Lulusan perguruan tinggi diharapkan dan diarahkan tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi harus siap menjadi pencipta lapangan kerja dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu cara alternatif untuk mengurangi

pengangguran dan masalah sosial lainnya. Alma (2011) menjelaskan bahwa negara maju ditandai dengan jumlah penduduk yang terpelajar, dan pentingnya kewirausahaan semakin terasa.

Kewirausahaan merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang kewirausahaan mempunyai kebebasan untuk bekerja dan dapat menumbuhkan sikap kemandirian. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan dan siap menjadi wirausaha, berarti seseorang tersebut mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, dan tidak perlu bergantung

pada orang lain atau perusahaan lain untuk dapat bekerja kembali.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis untuk Mengukur Pengaruh Minat Bakat, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha diantaranya,

a. Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan visi ke dalam kehidupan, sehingga tercipta ide kreatif untuk menghasilkan nilai tambah suatu produk

Kewirausahaan dikenal dengan istilah kewirausahaan yaitu ilmu, seni mengelola informasi yang terbatas, dana, sumber daya guna mencapai tujuan hidup yaitu mencari nafkah, berkarir menuju puncak.

Ciri-ciri yang dimiliki pengusaha:

1. Kreativitas dan keberanian
2. Gairah dan kemauan
3. Mampu menganalisis dengan benar
4. Berani menghadapi resiko
5. Memiliki kepemimpinan

b. Definisi Minat Bakat

Minat bakat adalah campuran dari perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu ke pemikiran tertentu serta kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya lebih baik (Slameto; 2015; 62). Minat bakat dapat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor bawaan dan kepribadian) dan eksternal (lingkungan, sekolah dan sosial).

Faktor internal dalam berwirausaha seperti pendapatan, harga diri, perasaan senang) sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat (Suhartini, 2011).

c. Mengembangkan Minat Bakat

1. Dibutuhkan keberanian

Keberanian memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan atau rintangan, baik fisik maupun psikologis serta sosial atau hambatan lainnya. Keberanian akan mendorong kita untuk melihat solusi yang dihadapkan dengan berbagai kendala

yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita ketakutan dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

2. Latihan perlu didukung

Latihan adalah kunci sukses. Latihan digunakan untuk menghasilkan usaha yang terlihat secara fisik.

3. Lingkungan perlu didukung

Lingkungan dalam arti yang sangat luas, meliputi manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya, yang berperan dalam mengembangkan bakat dan minat.

4. Perlu memahami hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya.

Untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap kendala yang ada, kita kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit dan dicari solusinya.

d. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti dorongan atau tenaga penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, terutama kepada bawahan atau pengikut

Dalam teori motivasi yang dikemukakan oleh Maslow, bahwa seseorang selain memenuhi kebutuhan dasar, rasa aman, kasih sayang, juga membutuhkan aktualisasi diri, ingin diakui sebagai orang yang berprestasi dalam dunia wirausaha.

Bentuk motivasi tersebut antara lain;

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar individu,
3. Motivasi mendesak adalah motivasi yang muncul dalam kondisi terjepit dan muncul secara bersamaan serta menghentak dan sangat cepat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha antara lain;

1. Tingkat kematangan pribadi merupakan motivasi yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, biasanya muncul dari perilaku yang dapat memenuhi kebutuhan sehingga merasa puas dengan apa yang telah dilakukan,
2. Situasi dan kondisi, motivasi yang muncul berdasarkan keadaan yang

terjadi sehingga dapat memaksa seseorang untuk melakukan sesuatu,

3. Lingkungan atau aktivitas kerja adalah motivasi yang timbul dari dorongan pada diri seseorang atau pihak lain yang dilandasi oleh adanya aktivitas atau aktivitas rutin dengan tujuan tertentu,
4. Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang,
5. Audio visual (media) motivasi yang muncul dari informasi yang diperoleh dari perantara sehingga dapat mendorong atau menggugah hati seseorang untuk melakukan sesuatu, serta sarana dan prasarana dapat mempengaruhi motivasi. Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan oleh pelaku usaha adalah keinginan untuk terus belajar dan menambah Keterampilan. Seperti kita ketahui bersama, motivasi belajar merupakan modal awal bagi para wirausahawan untuk mengembangkan bisnis raksasa mereka. Untuk itu kita bisa belajar dari orang-orang sukses sekitar, belajar dari kegagalan yang pernah dialami, dan belajar dari sumber pengetahuan yang tersedia di seluruh belahan dunia.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi berusaha adalah kondisi

lingkungan seperti sistem hukum, industri, pasar modal dan kondisi ekonomi nasional yang mempengaruhi kewirausahaan, namun motivasi berwirausaha akan mengarahkan tindakan wirausaha ke kondisi lingkungan yang berbeda.

e. Ilmu

Ilmu sangat penting dalam memulai berwirausaha. Untuk itu kita harus memahami dan memahami ilmu kewirausahaan karena dalam ilmu kewirausahaan yaitu ilmu, seni dan keterampilan yang mempelajari bagaimana mengelola semua sumber daya, informasi dan dana yang tersedia untuk menopang kehidupan.

Kewirausahaan diajarkan sebagai ilmu tersendiri yang terdiri dari:

1. Kewirausahaan mengandung ilmu pengetahuan yang lengkap dan nyata, yaitu adanya teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan mempunyai dua konsep yaitu kedudukan “venture start up” dan “venture growth”, sehingga jelas tidak termasuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum (kerangka mata kuliah

manajemen umum) yang memisahkan manajemen dari kepemilikan usaha.

3. Kewirausahaan merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempunyai obyek tersendiri yaitu kemampuan menciptakan hal-hal baru dan berbeda (kemampuan menciptakan hal baru dan berbeda).
4. Kewirausahaan adalah alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan distribusi pendapatan (proses penciptaan kekayaan merupakan usaha wirausaha pada malam hari, kemakmuran bangsa, kemandirian individu) atau kesejahteraan rakyat yang adil dan sejahtera.

Perkembangan wirausaha sangat pesat, identik dengan perkembangan ilmu bisnis. Pada awalnya ilmu kewirausahaan berkembang di bidang perdagangan, namun telah berkembang pesat ke berbagai bidang lain seperti industri, pendidikan, kesehatan dan berbagai institusi lain seperti instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dalam menciptakan perubahan, pembaharuan. dan kemajuan. Kewirausahaan tidak

hanya dijadikan sebagai bisnis jangka pendek, akan tetapi juga digunakan sebagai alat kehidupan secara umum dalam jangka panjang untuk menciptakan peluang (misalnya dalam bidang perusahaan yang sukses dan mendapatkan peluang yang besar karena memiliki kreativitas yang baik dan Inovasi Melalui kreativitas dan inovasi kewirausahaan menciptakan nilai tambah barang sehingga Anda mendapatkan berbagai keuntungan termasuk keunggulan bersaing.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Untuk pengumpulan data penelitian menggunakan metode survei kepada responden dengan menyebarkan kuisisioner di lapangan. Penelitian ini melibatkan empat komponen yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen (independen). Variabel terikat adalah Keberhasilan Berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebas terdiri dari: Minat dan Bakat (X_1), Motivasi (X_2), dan Pengetahuan (X_3).

a. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Ukuran	Skala
Minat bakat	Campuran dari perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu ke pemikiran tertentu serta kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya lebih baik	- Perasaan - Ketertarikan - Perhatian - Keterlibatan	- Tingkat rasa ingin tahu	Ordinal
Motivasi	Motivasi berasal dari bahasa latin "movere" yang berarti dorongan atau tenaga penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, terutama kepada bawahan atau pengikut	- Tanggungjawab - Prestasi kerja - Kemauan	- Tingkat Semangat	Ordinal
Pengetahuan	Fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran yang diketahui dan disadari oleh seseorang	- Pengambilan resiko - Analisis usaha - Solusi masalah	- Tingkat kemampuan penyelesaian masalah	Ordinal
Keberhasilan Berwirausaha	Suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya	- Peningkatan Laba - Ekspansi usaha	- Tingkat Laba - Tingkat keberhasilan	Rasio

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Kajian Pustaka
2. Data kuesioner responden dilapangan

Data yang masuk akan diolah dan dianalisis dengan regresi berganda (Sugiyono, 2013:40), dengan formulasi sebagai berikut ;

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y : Keberhasilan berwirausaha

a : Konstanta

X_1 : Minat dan bakat

X_2 : Motivasi

X_3 : Ilmu pengetahuan

$\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien perubahan X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y

e : Tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Hasil esponden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17-25 tahun	38	38%
26-35 tahun	40	40%
36-35 tahun	20	20%
46- 55 tahun	7	7%
Total	105	100%

Sumber: Data Responden yang diolah (2018)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden yang paling banyak berusia antara 26-35 tahun adalah 40 orang (40%), disusul 38 orang berusia 17-25 tahun atau (38%) dan 36-45 tahun sebanyak 20 orang atau (20%).

Responden Berdasarkan Jenis

Kelamin

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

KETERANGAN	JUMLAH	PRESENTASE
LAKI-LAKI	50	48%
PEREMPUAN	55	52%
TOTAL	105	100%

Sumber: Data Responden yang diolah (2018)

1. Uji Signifikansi Parameter

Simultan (Uji Statistik F)

Dilakukan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.983	3	204.994	3.098	.000 ^b
	Residual	6683.074	101	66.169		
	Total	7298.057	104			

a. Predictors: (Constant), IlmuPengetahuan, MinatdanBakat, Motivasi
b. Dependent Variable: KeberhasilanBerwirausaha

Dari uji ANOVA atau uji F pada Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa nilai sig F hitung $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 dapat ditolak pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dengan kata lain, hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa semua

variabel independen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen. Uji t dalam penelitian ini meliputi minat dan bakat, motivasi dan pengetahuan sebagai variabel bebas dan keberhasilan berwirausaha sebagai variabel terikat. Untuk melihat besarnya pengaruhnya digunakan angka beta atau Koefisien Standarisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.211	12.652		3.336	.000
	MinatdanBakat	.199	.074	.128	11.334	.001
	Motivasi	.388	.115	.160	11.636	.002
	IlmuPengetahua	.270	.068	.244	12.499	.001
	n					

a. Variabel Tergantung: Keberhasilan Wirausaha

Berdasarkan tabel di atas, kolom Koefisien Tidak Standar digunakan untuk membuat persamaan regresi. Karena nilai konstanta (konstanta) = 42,211 dan nilai minat dan bakat = 0,199, motivasi = 0,388, dan sains = 0,270, persamaan regresi untuk variabel minat dan bakat (X1), motivasi (X2), sains (X3), dan kesuksesan berwirausaha (Y) dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 42.211 + 0,199 X_1 + 0,388 X_2 + 0,270 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Keberhasilan Berwirausaha

α = Bilangan konstanta

$1\beta \dots n\beta$ = Koefisien arah regresi

X1 = Minat dan Bakat

X2 = Motivasi

X3 = Ilmu pengetahuan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai t hitung

dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari satu variabel terhadap variabel tersebut lain. tabel dapat diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan sebagai berikut:

$$dk = n - k$$

karena jumlah variabel (k) adalah 3, dan jumlah responden (n) dalam penelitian ini adalah 105, maka:

$$\begin{aligned} dk &= 105 - 2 \\ &= 103 \end{aligned}$$

sehingga nilai t tabelnya adalah 1,918

Nilai t hitung untuk variabel minat bakat sebesar 11,334 dengan tingkat signifikan 0,001 <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (11,334 > 1,918), artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat bakat terhadap keberhasilan berwirausaha atau dapat dikatakan hasil penelitian ini menolak H0 (minat dan bakat memiliki berpengaruh negatif pada kesuksesan kewirausahaan) dan menerima H1. (minat dan bakat).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya,

1. Minat bakat, motivasi, dan pengetahuan sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan berwirausaha, oleh karena itu perlu adanya pengembangan agar semakin terasah,
2. Keberhasilan Berwirausaha memerlukan proses yang tidak mudah karena merupakan sasaran utama dari semua kegiatan wirausaha,
3. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa aspek minat bakat, motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha baik secara simultan maupun parsial.

Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya,

1. Pemerintah dan pihak terkait hendaknya selalu mendorong dan merangsang minat bakat, motivasi, dan pengetahuan dalam berwirausaha misalnya dengan

mengadakan program pelatihan kerja, kursus, maupun seminar untuk mencetak para wirausahawan baru yang tangguh,

2. Pengenalan dan pelatihan wirausaha hendaknya bisa di lakukan sejak dini, agar potensi keberhasilan berwirausaha makin besar di masa yang akan datang,
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan berwirausaha selain dari aspek minat bakat, motivasi, dan pengetahuan, misalnya kemudahan pinjaman modal usaha, strategi pemasaran produk dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Maslow, Abraham H, *Motivasi dan Kepribadian*, Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Manusia, Seri Manajemen No. 104.APPM, 1996.
- Pengetahuan Kewirausahaan, Selfefficacy dan Karakter Wirausaha terhadap Minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014,12)
- Paulus aditama, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha(studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Undip,Semarang) (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2014,21.
- Slamet,(2015). Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan keenam . Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis factor-factor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam Berwirausaha. Jurnal Akmenika UPY.Vol. 7 ,2011
- Suryana, Kewirausahaan, Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Thomas W Zimmerer, Norman M. Scarborough, Entrepreneurship and The New Venture Formation,Prentice Hall International Edition,New Jersey, 1996.